

Perencanaan Hotel Pantai Menganti Kebumen dengan Pendekatan Arsitektur Modern

Wahyu Setiawan

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Program Studi Arsitektur, Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

Email: awant.nov11@gmail.com

Abstrak-Perencanaan hotel pantai mengganti kebumen merupakan konsep perencanaan desain yang menggunakan pendekatan arsitektur modern. Arsitektur modern adalah suatu bangunan dengan gaya karakteristik serupa yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornamen. Metode yang digunakan dalam perencanaan ini adalah menggunakan metode studi banding, studi literature dan studi lapangan yang digunakan untuk meninjau site yang akan dijadikan hotel. Hasil perencanaan ini mendapatkan konsep desain hotel yang memiliki estetika dan aspek-aspek modern dalam setiap bangunannya. Bangunan di desain dengan menggunakan bahan-bahan material yang mendukung dengan konsep pendekatannya.

Kata Kunci: Hotel, Arsitektur, Modern

Abstract- Planning a beach hotel to replace Kebumen is a design planning concept that uses a modern architectural approach. Modern architecture is a building with a similar characteristic style that emphasizes simplicity of form and removes all kinds of ornamentation. The method used in this planning is to use comparative study methods, literature studies and field studies that are used to review the site that will be used as a hotel. The results of this plan get a hotel design concept that has aesthetics and modern aspects in each building. The building is designed using materials that support the concept of the approach.

Keywords: Hotel, Architecture, Modern

1. PENDAHULUAN

Kebumen merupakan salah satu provinsi di Jawa Tengah yang terletak di kawasan pesisir selatan Jawa. Kabupaten Kebumen terletak antara 70° 27' - 70° 50' Lintang Selatan dan 109° 33' - 109° 50' Bujur Timur. Luas wilayah Provinsi Kebumen adalah 1.581,11 km². Kebumen memiliki luas pantai 36,6 km² dan panjang pantai 57,5 km². Berada di ujung selatan Pulau Jawa dan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, posisi geografis Provinsi Kebumen menjadikan wilayah tersebut sebagai wilayah pesisir yang sangat luas. Properti wisata pantai. Alhasil, pantai ini tidak pernah sepi, apalagi saat liburan berturut-turut, dan tak ayal banyak orang yang berkunjung. Tidak hanya cantik, tetapi konon memiliki banyak mitos tersembunyi di kalangan penduduk setempat. Berdasarkan cerita tetua desa Kalandur, hiduolah seorang panglima kerajaan yang melarikan diri ke laut selatan Jawa. Panglima dan pacarnya berjanji akan bertemu di pantai selatan, dan panglima menunggu kekasihnya di pantai ini dalam waktu yang lama, hingga beberapa hari. Sayangnya, panglima menunggu lama, tapi kekasihnya tidak kunjung datang. Itulah mengapa pantai ini dinamakan "Menganti" yang berarti "menunggu". Inilah daya tarik lain yang melengkapi keindahan Pantai Menganti. Anda dapat menikmati pemandangan cerah siang dan malam. Dari pembahasan di atas, jelas bahwa rencana hotel Pantai Menganti bertujuan untuk menyediakan akomodasi bagi semua wisatawan. Ada banyak pengunjung dari luar kota dan prefektur. Di hotel, pengunjung dapat beristirahat dengan tenang dan puas serta menikmati keindahan perbukitan dan pantai yang terus berubah. Dengan pendekatan arsitektur modern, denah hotel menawarkan desain yang indah dan diharapkan dapat memberikan kontribusi keindahan Wisata Pantai Kebumen Menganti. Selain itu, rencana hotel Changing Beach juga bertujuan untuk meningkatkan jumlah pengunjung Changing Beach secara bertahap.

Arsitektur modern adalah suatu bangunan dengan gaya karakteristik serupa yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan menghapus segala macam ornamen. Menurut Rayner Banham pada bukunya yang berjudul "Age of the Master : A Personal view of Modern Architecture", tahun 1978, perkembangan arsitektur modern menekankan pada kesederhanaan suatu desain dengan menganut Form Follows Function (bentuk mengikuti fungsi) Arsitektur modern timbul karena adanya kemajuan dalam bidang teknologi yang membuat manusia cenderung untuk sesuatu yang ekonomis. Arsitektur modern pertama kali muncul pada tahun 1900, pada tahun 1940 gaya ini telah diperkuat dan dikenal dengan gaya Internasional dan menjadi bangunan yang dominan dalam abad ke 20.

Dengan pendekatan arsitektur modern tentunya munculah ide gambaran desain hotel yang akan memungkinkan untuk menghasilkan bentuk-bentuk yang tidak biasa karena perkembangan teknologi struktur dan konstruksi serta perkembangan teknologi bahan bangunan yang semakin maju. Hotel di pantai mengganti ini, direncanakan dengan bangunan 3 lantai didesain dengan arsitektur modern bergaya Hallmark yang mengekspos material beton baja yang memberikan tampilan modern pada Hotel dan di tambahna jendela-jendela besar dengan balkon sebagai area terbuka. Dengan luas tanah ±1ha bertujuan mampu memberikan kebutuhan luas bangunan Hotel dengan 3 lantai tentunya juga bertujuan untuk menikmati keindahan alam pantai dan mampu lebih mudahnya untuk menikmati sunset disore hari.

2. KERANGKA TEORI

Arsitektur Modern merupakan salah satu pendekatan dalam perancangan arsitektur dengan karakter simpel. Arsitektur modern banyak digunakan untuk pendekatan dalam perancangan arsitektur yang seragam dan sama. Arsitektur modern banyak diterapkan pada tipe-tipe perumahan saat ini. Salah satu ciri khas dari perumahan yang menggunakan arsitektur

modern adalah minimalis (Prasetya et al. 2022). Arsitektur modern juga sering dipadukan dengan arsitektur tropis yang cenderung dianggap bisa menghubungkan dengan elemen-elemen arsitektur modern. Elemen tropis yang dipadukan dengan arsitektur modern dianggap bisa menyelesaikan permasalahan tropis (Rifqi et al. 2023). Selain arsitektur tropis, arsitektur modern juga seringkali ditautkan dengan arsitektur kolonial dimana dalam arsitektur kolonial terkandung elemen-elemen tropis yang mampu mewujudkan kenyamanan termal. Elemen kolonial sebenarnya bukan tergolong dalam arsitektur modern sehingga perlu ada pembedaan jelas dengan arsitektur kolonial dan modern (Wihardyanto and Sudaryono 2020). Material lokal yang diterapkan pada arsitektur modern juga terus dikembangkan agar tercipta kearifan lokal pada bangunan (Chappell 2018). Metode penghitungan dengan berbasis pada AI menjadi salah satu ranah pembahasan pada arsitektur modern juga (Metzmacher et al. 2022).

3. METODE PENELITIAN

Metodologi yang akan digunakan dalam Perancangan dan perencanaan Hotel Pantai Menganti kebumen adalah deskriptif kompetitif serta metode pengumpulan data yang diperoleh baik data primer maupun sekunder Adapun langkah-langkah pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Studi Literatur: Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori, standar perancangan dan kebijaksanaan perencanaan dan perancangan melalui buku, katalog dan bahan-bahan tertulis lain yang bisa di pertanggungjawabkan.
- Studi Komparasi: Pada tahap ini penulis mengambil studi banding melalui internet mengenai Hotel dengan pendekatan arsitektur Modern di Indonesia maupun luar negeri.
- Studi Observasi Lapangan: Studi Observasi Lapangan dilakukan di wisata pantai menganti guna untuk memperoleh lokasi site yang setrategis sebagai dasar dalam perencanaan dan perancangan Hotel Pantai Menganti Kebumen.
- Studi Banding: Studi banding dilakukan untuk membuka wawasan mengenai desain bangunan yang ada di beberapa daerah sebagai wacana dalam perencanaan dan perancangan Hotel Pantai Menganti Kebumen.
- Analisis: Pada tahap ini, penulis melakukan beberapa analisis untuk mendapatkan hasil desain yang sesuai dan maksimal dalam perencanaan.

4. HASIL

Pemilihan lokasi yang dipilih akan menentukan ketercapaian perencanaan Hotel di pantai Menganti desa Karangduwur kecamatan Ayah kabupaten Kebumen. Dimana lokasi ini merupakan tujuan berwisata bagi pengunjung yang ingin menghindari aktivitas perkotaan dengan keindahan alam Pantai Menganti. Dengan kekayaan alam yang dimiliki, lokasi ini memiliki keindahan yang cukup menarik, tidak hanya hamparan pantai, namun bukit dan tebing tepi menganti juga mampu memberikan keindahan alam yang cukup memikat para wisatawan. Dengan demikian, pantai menganti dapat menjadikan tempat persinggahan sementara bagi para pengunjung. Sedangkan pendekatan Kriteria lokasi yang digunakan adalah pendekatan View, Akses, Regulasi, dan Budaya. Kriteria tersebut adalah :

- Pemandangan : View pemandangan menjadi salah satu faktor yang bisa memikat daya tarik pada Hotel. Dengan pemandangan yang indah, maka hal tersebut akan menjadi nilai tambah bagi Hotel tersebut.
- Dekat dengan obyek wisata : Wisata di sekitaran lokasi sangat berpengaruh terhadap pemilihan alternatif kegiatan berwisata bagi tamu Hotel.
- Aksesibilitas : Pemilihan tapak harus mudah dicapai dan memiliki jalur-jalur utilitas yang baik. Selain itu, memiliki luasan yang cukup menampung berbagai kegiatan penginapan dan wisata.
- Social Budaya : Lokasi harus disesuaikan dengan potensi / permasalahan di daerahnya, memiliki daya dukung masyarakat, dan memiliki kearifan budaya.
- Regulasi : Tapak sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) setempat yang berkaitan dengan wisata dan industry

Site terpilih adalah alternatif 2 yaitu : Jl. Pantai Menganti Desa Karangduwur Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen Jawa Tengah 54473. Karena site ini memiliki pemandangan yang lebih menarik dibanding alternative site 1 dan 3. Site ini berada dibukit tepi Pantai menganti yang dikelilingi pemandangan bukit-bukit dan hamparan laut lepas, sehingga akan memberikan kepuasan terhadap pengunjung Hotel dengan pemandangan Alam wisata Pantai Menganti.



Gambar 1. Alternatif site Terpilih

- Alamat : Jl. Pantai Menganti Desa Karangduwur Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen Jawa Tengah 54473.

- 2) Luas Lahan : $\pm 1,01$ Ha.
- 3) Karakter Lokasi : Akses jalan sedikit curam, kondisi tapak lahan kosong, lahan di fungsikan sebagai wisata Pantai Menganti, masih kental dengan suasana alam, suhu udara sejuk karena masih dikelilingi pepohonan, berada di tepi Pantai atau bukit Pantai Menganti.
- 4) View : Pemandangan Hamparan Pantai Menganti dan bukit-bukit tepi Pantai Menganti.
- 5) Potensi : Keadaan Alam masih cukup Alami dan sejuk.

Dengan adanya Hotel dengan konsep Arsitektur Modern diharapkan mampu menjadi pendorong dalam pembangunan potensi-potensi yang ada dalam sekitar wisata Pantai Menganti. Perencanaan Hotel Pantai Menganti diharapkan dapat menjadi icon di Wisata Pantai Menganti, serta dapat memberikan tempat peristirahatan sekaligus relaksasi yang nyaman dan menyegarkan bagi para wisatawan baik dari dalam Negeri maupun luar Negeri. Dengan adanya Hotel di Pantai Menganti ini juga dapat memberikan manfaat bagi pengunjung wisatawan Pantai Menganti. Dengan demikian maka akan meningkatkan perekonomian masyarakat dan pemerintah Kabupaten Kebumen.

Lokasi tapak dengan luas $\pm 1,01$ ha terletak di wisata Pantai Menganti Kebumen. Lokasi tapak tepat di tengah bukit Pantai Menganti. Dengan begitu, sangatlah mendukung untuk dijadikan Hotel di wisata Pantai Menganti Tersebut.

Berikut batas-batas Tapak :

- Utara: Tanah kosong Pantai Menganti
- Selatan: Tanah kosong Pantai Menganti
- Timur: Homestay Pantai Menganti
- Barat: Tanah kosong Pantai Menganti

Fungsi utama Hotel Pantai Menganti Kebumen adalah sebagai tempat tinggal atau beristirahat sementara bagi wisatawan dan warga lokal untuk rekreasi dan tujuan wisata. Fungsi utama ditunjang dengan penyediaan fasilitas pada Hotel meliputi :

A. Fasilitas utama

Sebagaimana fungsi sebuah Hotel yaitu tempat yang digunakan untuk tinggal sementara dan rekreasi sehingga fasilitas ini adalah yang paling utama ada pada Hotel. Fasilitas utama adalah fasilitas yang digunakan sebagai daya jual pada suatu Hotel. Umumnya fasilitas ini menyangkut tentang fasilitas hunian yang disuguhkan kepada para pengunjung Hotel dan wisatawan Pantai Menganti Kebumen. Adapun fasilitas utama Hotel Pantai Menganti Kebumen antara lain:

- 1) Kebersihan
- 2) Keamanan yang memadai
- 3) Internet gratis
- 4) Kolam renang
- 5) Playground
- 6) Tempat tidur yang nyaman
- 7) Layanan penjawab telpon yang responsive
- 8) Sarapan gratis untuk pengunjung Hotel
- 9) Check-in dan Check-out

B. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang biasanya menyangkut tentang rekreasi dan pelayanan yang ada pada suatu Hotel, tidak semua fasilitas penunjang harus ada pada suatu Hotel, namun ada baiknya bila perancangan dan perencanaan sebuah Hotel mengadopsi beberapa fasilitas penunjang sebagai daya jual ekonomi yang lebih pada suatu Hotel. Pada fasilitas rekreasinya tidak harus mengharuskan mutlak seluruhnya ada pada suatu Hotel yang tentunya akan digunakan sebagai fasilitas yang memperkesan atraktif pada wisatawan yang menginap. Adapun fasilitas penunjang antara lain :

- 1) Playground
- 2) Fasilitas food and beverage
- 3) Bar
- 4) Restoran
- 5) Kolam renang
- 6) Tempat tidur yang nyaman
- 7) Layanan penjawab telpon yang responsive
- 8) Sarapan gratis untuk pengunjung Hotel

C. Fasilitas service

Fasilitas service adalah fasilitas yang berguna sebagai penyedia service di kawasan Hotel tersebut. Fasilitas service bisa mencakup untuk Pengunjung Hotel. Beberapa yang termasuk dalam fasilitas service antara lain :

- 1) Ruang Genset
- 2) Ruang panel
- 3) Toilet umum
- 4) Valet parking

5) Laundry

Pelaku aktivitas pada Hotel dapat dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu :

1. Kelompok pengelola

Kelompok pengelola adalah organisasi yang menangani segala yang berkaitan dengan penyelenggaraan staff Hotel.

Susunan pengelola dan jumlah pelaku pengelola sebagai berikut :

No	Divisi	Jabatan	Jumlah
1	Pimpinan	• Manager	1
		• Assistant Manager	1
		• Supervisor	3
2	Divisi Administrasi Umum	• Receptionist	1
		• Front office cashier	1
		• Telephone operator clerk	1
3	Food and Beverage	• F & B Director	1
		• Asst. F & B Director	1
		• Exe. Chief	2
		• Rest. Manager	1
		• Banquet Manager	1
		• Sauce Chief	1
		• Supervisor	2
		• Head Waiter	1
		• Captain	1
		• Waiter	8
4	Staff Konsumsi	Office Boy	4
5	Staff Kebersihan	Cleaning Service	8
6	Staff Keamanan	Satpam	4
7	Divisi Teknik	• Kepala Divisi Teknik	1
		• Staff Teknik	4
		• Operator	4

Sumber: Analisa peneliti 2022

2. Kelompok pengunjung

Terdapat beberapa pelaku kegiatan kelompok pengunjung dalam Hotel, pelaku kegiatan dibagi menjadi kegiatan utama yang ada dalam Hotel, yaitu :

- Pengunjung menginap
- Pengunjung tidak menginap

Penentuan kegiatan dalam Hotel Pantai Menganti Kebumen ini didasarkan pada :

- Pengunjung tidak menginap
- Pengunjung menginap
- Pengelola Hotel

Dengan memperhatikan pelaku kegiatan dan jenis kegiatan yang direncanakan, maka dapat ditentukan kebutuhan ruang yang perlu disediakan menurut kegiatan berdasarkan jenis kegiatan, kelompok kegiatan dan sub kelompok kegiatan.

No	Jenis Ruang	Kapasitas (Orang)	Besaran (m ²)	Sumber	Jumlah Ruang	Luas (m ²)
Ruang Parkir						
1	Parkir Pengunjung					
	Motor	96	3	DA	48	144
	Mobil	100	10	DA	20	200
2	Parkir Pengelola					
	Motor	40	3	DA	20	60
	Mobil	56	10	DA	8	80
Jumlah						484
Sirkulasi 100%						96,8
Total Ruang Parkir						580,8
Menganti Beach Hotel						
1	Standar Room	48	17,64	DA	24	423,36
2	Deluxe room	24	38,6	DA	12	463,2
3	Executive room	24	78	DA	12	936
5	Toilet	-	6	DA	48	288
6	Dropezone	-	240	DA	1	240
7	Lobby	-	150	DA	1	150
8	Kolam renang	-	300	DA	1	300
9	Play Ground	-	900	DA	1	900

10	Restaurant	-	400	DA	1	400
Jumlah						4100,5
Sirkulasi 20%						820,1
Total Ruang Menganti Beach Hotel						4920,6
Ruang Pengelola						
1	Ruang Manager	2	12	DA	1	12
2	Ruang As. Manager	2	12	DA	1	12
3	Ruang rapat	18	80	SR	1	80
4	R.Administrasi	4	12	SR	1	12
6	Dapur & Pantri	-	40	DA	1	40
8	R.Divisi	22	100	DA	1	100
9	KM/WC	-	6	DA	4	24
Jumlah						280
Sirkulasi 20%						56
Total Ruang Pengelola						336
Jumlah Kebutuhan Ruang						5837,4
Sirkulasi Antar Kelompok Ruang 20%						1167,4
Total Kebutuhan Ruang						7,004,8

(Sumber: Data Primer Peneliti)

Berdasarkan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kabupaten Kebumen ketentuan intensitas bangunan adalah sebagai berikut :

- Luas Tapak = 10.875 m²
- GSB = Garis sepadan Bangunan Gedung terluar untuk daerah pantai, diperhitungkan berdasarkan kondisi pantai, dan diukur dari garis pasang tertinggi kearah daratan minimal 100 m
- KLB (Koefisien Lantai Bangunan) maksimum 4 Lantai
- KDB (Koefisien Dasar Bangunan) maksimum 70%
- Luas yang boleh dibangun = luas tapak x KDB = 10.875 x 70% = **7.6125 m²**
- Ruang Terbuka Hijau (RTH) minimal = 30% dari luas wilayah, 20% publik, 10% semi public

Berdasarkan jumlah total kebutuhan ruang Hotel Pantai Menganti tidak menyalahi dari peraturan daerah yang ada, dengan maksimal luas yang boleh dibangun adalah 7.625 m². (Sumber : PERDA Kabupaten Kebumen, Nomor 26 Tahun 2012) Analisa bentuk ruang dan bangunan ini bertujuan untuk mencapai suatu bentuk ruang dan bangunan dengan mempertimbangkan aspek-aspek arsitektural, sebagai berikut :

a) **Input :**

- 1) Kondisi Tapak
- 2) Integritas dengan lingkungan sekitar
- 3) Fungsi Bangunan
- 4) Fleksibilitas
- 5) Kemudahan struktur
- 6) Estetika
- 7) Bentuk-bentuk arsitektural yang tanggap terhadap kondisi lingkungan site.

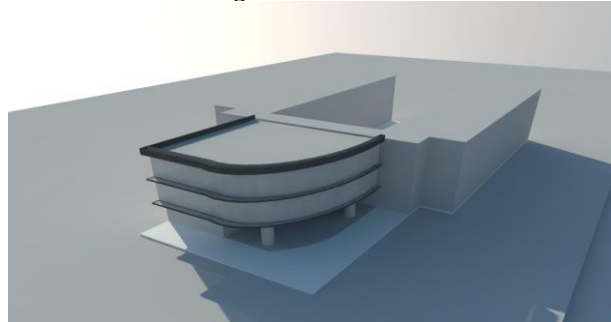
b) **Analisa :**

- 1) Lingkaran
 - Bentuk dinamis
 - Memberi suasana akrab dan rekreatif
 - Optimalisasi ruang kurang
 - Struktur sulit dan butuh penanganan khusus
 - Kemungkinan pengembangan mudah
 - Estetika baik
- 2) Persegi
 - Fleksibel namun kurang dinamis
 - Optimalisasi ruang baik
 - Struktur mudah
 - Mudah dikembangkan menjadi berbagai bentuk dan dengan pengolahan bentuk akan memberi suasana yang cukup rekreatif
 - Estetika baik
- 3) Segitiga
 - Kurang fleksibel dan kurang dinamis
 - Optimalisasi ruang kurang

- Struktur stabil namun cukup sulit dilaksanakan
- Pengembangan bentuk terbatas
- Estetika sedang

c) **Output :**

Konsep bentuk dan massa bangunan Hotel Pantai Menganti Kebumen dengan pendekatan Arsitektur Modern dengan gaya karakteristik serupa yang mengutamakan kesederhanaan bentuk dan fungsi bangunan. Bentuk dasar bangunan Hotel ini berbentuk kubus dan menghadap ke utara karena untuk meminimalisir panas dalam bangunan serta untuk menampilkan fasad bangunan karena dapat terlihat dari berbagai arah dan mampu memberikan pemandangan hamparan laut lepas dan bukit-bukit Pantai Menganti Kebumen.



Hasil perencanaan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Hasil perencaan ini mendapatkan konsep desain hotel yang memiliki estetika dan aspek-aspek modern dalam setiap bangunannya. Bangunan di desain dengan menggunakan bahan-bahan material yang mendukung dengan konsep pendekatannya.



5. KESIMPULAN

Menganti Beach Hotel adalah bangunan Hotel yang dibangun dengan konsep Pendekatan Arsitektur Modern dimana bangunan tersebut mengutamakan kesederhanaan bentuk dan fungsi bangunan. Menganti Beach Hotel Kebumen merupakan Hotel pertama di pantai menganti yang menerapkan desain Arsitektur Modern dengan bangunan 3 lantai yang memiliki luas lahan $\pm 1,01$ ha yang berlokasi tepat diwisata Pantai Menganti Kebumen yang beralamat Jl. Pantai Menganti, desa Karangduwur, kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah 54473.

Menganti Beach Hotel dengan tinggi 3 lantai memiliki 24unit kamar dengan tipe standar room, 12unit kamar Deluxe room, dan 12unit kamar Excecutive room dihiasi dengan pemandangan bukit-bukit tepi pantai dan hamparan laut lepas



dari balkon kamar tentunya menjadi Icon nya Menganti Beach Hotel. Adapun fasilitas penunjang seperti restoran, bar, kolam renang dan playground tentunya untuk memberikan rasa kepuasan bagi pengunjung Hotel. Untuk lebih mudah dikenal oleh kalangan masyarakat, Perancangan Hotel Pantai mengganti diberi nama Menganti Beach Hotel. Dengan demikian masyarakat akan lebih mudah mengenal nama Hotel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Chappell, Edward A. 2018. "Frame Building in Bermuda: English Carpentry Gone Native." *Vernacular Architecture* 49(1): 79–98. <https://doi.org/10.1080/03055477.2018.1524214>.
- Metzmacher, Henning, Marc Syndicus, Alexander Warthmann, and Christoph van Treeck. 2022. "Exploratory Comparison of Control Algorithms and Machine Learning as Regulators for a Personalized Climatization System." *Energy and Buildings* 255: 111653. <https://doi.org/10.1016/j.enbuild.2021.111653>.
- Prasetya, Andhika Danu Dwi et al. 2022. "Kondisi Termal Pada Rumah Modern Di Daerah Dingin (Studi Kasus Rumah Tinggal Di Kejajar, Wonosobo)." *Jurnal Ilmiah Arsitektur* 12(1): 29–36.
- Rifqi, Muhammad, Azhari Syauqi, Juarni Anita, and Bambang Subekti. 2023. "Pendekatan Arsitektur Tropical Modern Pada Perancangan Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata Di Bojongsoang Kabupaten Bandung." 3(1): 11–20.
- Wihardyanto, Dimas, and Sudaryono Sudaryono. 2020. "Arsitektur Kolonial Belanda Di Indonesia Dalam Konteks Sejarah Filsafat Dan Filsafat Ilmu." *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur* 7(1): 42.